



PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN POWER POINT DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA

Nova Sukira¹, Emmi Azis², Hamka³
Universitas Muhammadiyah Bone

Informasi Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima 12 Feb 2024
Perbaikan 22 Feb 2024
Disetujui 25 Feb 2024

Kata Kunci:

Media pembelajaran power point, Minat belajar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran power point dalam meningkatkan minat belajar siswa pada siswa kelas X IPS 2 SMA Negeri 25 Bone yang berjumlah 23 siswa. Desain penelitian yaitu Eksperimen dan teknik analisis regresiif linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Media pembelajaran power point berpengaruh dalam meningkatkan minat belajar berdasarkan hasil uji t dengan nilai nilai t hitung $5.418 > 2.079$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar pada siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 25 Bone

© 2024 BEGIBUNG

*Surat elektronik penulis: novasukira@gmail.com¹; emmiAzis@gmail.com²; hamka.umimks@gmail.com³

PENDAHULUAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menyatakan bahwa Pendidikan adalah upaya mewujudkan suasana belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya dalam kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Hal yang sangat berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran adalah ketrampilan dan ketelitian guru dalam pemilihan

dan penggunaan media pengajaran, menyiapkan generasi penerus untuk perannya di masa depan, memerlukan peran aktif dan kesungguhan pendidik dalam memberikan pengajaran yang tepat, karena mengajar bukan sekedar mentrasfer ilmu pengetahuan saja, melainkan kegiatan yang bisa membuat siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya sehingga pengetahuan tersebut dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari (Wahdana, 2017).

Minat belajar yang rendah merupakan akibat dari hasil pembelajaran yang kurang tepat seperti metode dan media pembelajaran yang

kurang tepat. Seringnya siswa merasa malu dalam berkomunikasi dengan guru menyebabkan kondisi kelas yang tidak aktif sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. Oleh karena itu, siswa harus berpartisipasi aktif secara intelektual dan emosional dalam proses pembelajaran. Untuk merangsang minat belajar siswa, guru sebaiknya bisa lebih kreatif dan inovatif dalam kegiatan pembelajaran, terutama dalam menggunakan media pembelajaran.

Menurut Amir (2020) Minat belajar adalah perhatian, kesukaan dan ketertarikan siswa terhadap kegiatan belajar yang dibuktikan dengan antusias, partisipasi dan keaktifan dalam belajar serta paham akan pentingnya kegiatan tersebut. Kemudian akan terjadi perubahan pada diri siswa yang dapat membentuk sikap, kebiasaan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman belajar.

Minat akan menjadi pendorong yang kuat untuk mampu menguasai sesuatu. Ketika siswa tidak memiliki minat sama sekali dalam belajar, sehingga akan sulit untuk menghadapi pelajaran, terlebih lagi biasanya siswa cuek terhadap pelajaran tersebut.

Salah satu cara untuk meningkatkan minat belajar siswa adalah melalui penggunaan media atau alat peraga, karena fungsi media dalam pembelajaran adalah untuk menyajikan rangsangan dan juga meningkatkan penyerapan informasi. Selain itu, keunggulan pembelajaran melalui multimedia adalah: proses pembelajaran

lebih menarik dan lebih interaktif, waktu pengajaran dapat lebih efisien, kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan, serta perhatian siswa dapat terpusatkan (Wahdana, 2017). Siswa dapat menghasilkan nilai belajar yang memuaskan ketika mereka memiliki keinginan untuk belajar. Minat akan ada jika ada usaha dalam dirinya dan juga motivasi dari luar.

Sistem pendidikan modern yang sekarang ini, guru berperan sebagai penyampai ilmu sehingga membutuhkan bantuan media pembelajaran untuk pembelajaran yang optimal. Hal ini karena dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, mata pelajaran yang akan diajarkan menjadi lebih beragam dan komprehensif. Media sebagai salah satu komponen yang diciptakan dalam proses pembelajaran memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan bantuan media pembelajaran, siswa lebih mudah membangkitkan pemikiran dan minatnya. Terdapat berbagai macam media pembelajaran. Mulai dari yang sederhana dan murah hingga canggih dan mahal. Ada juga yang sudah tersedia di lingkungan dan siap pakai, ada pula yang sengaja dikembangkan.

Tersedianya media pembelajaran dapat membantu guru menciptakan situasi kelas yang berbeda. Bahkan alat atau media pembelajaran tersebut dapat membantu guru membawa dunia luar ke dalam kelas. Oleh karena itu, ide-ide yang abstrak dan asing sifatnya menjadi konkrit dan mudah dimengerti oleh siswa. jika alat atau

media pembelajaran ini dapat berjalan dengan baik, maka pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan efektif.

Media pembelajaran guna meningkatkan kualitas proses pembelajaran. Media pembelajaran yang dipilih dalam penelitian ini adalah power point yang diharapkan dapat meningkatkan minat belajar sehingga siswa bisa lebih berperan aktif dan berpartisipasi dalam mengikuti proses pembelajaran.

Penggunaan media dapat menjadikan pembelajaran lebih terarah, memungkinkan siswa untuk lebih fokus pada pelajaran. Oleh karena itu, perkembangan bidang komunikasi dan teknologi serta dinamika dunia pendidikan yang tinggi juga meningkatkan tuntutan dan peluang penggunaan media yang lebih maju dan beragam dalam kegiatan pembelajaran (Nirmawati & Arief, 2018).

Penggunaan media power point terutama pada materi yang terdapat banyak teori atau penjelasan dapat membantu guru dalam mengembangkan teknik pengajaran karena dalam menyampaikan materi akan kelihatan menarik pada tayangan power point sehingga siswa tidak merasa bosan (Khaerunnisa et al., 2018).

Adanya media pembelajaran berupa power point dapat membuat audience fokus pada media yang ditampilkan karena setiap slide bisa menyisipkan gambar, grafik, foto, teks dan lain sebagainya. Dengan tersedianya fitur-fitur dalam power point dapat membuat presentasi

lebih hidup dan lebih mengesankan, sehingga hal ini diharapkan mampu meningkatkan minat belajar bagi siswa. Ketika media pembelajaran dibuat semenarik mungkin, hal tersebut dapat membuat siswa akan lebih tertarik untuk melaksanakan pembelajaran tersebut.

Pemanfaatan media power point dapat digunakan oleh guru dan siswa untuk mempresentasikan materi dan tugas yang sesuai dengan pelajarannya. Power point ini memudahkan penggunaannya dalam melakukan presentasi, karena telah tersedianya fitur untuk menampilkan ide, materi, dan lainnya dalam satu slide (Rahmi, 2020).

Media pembelajaran itu sendiri adalah komponen yang ada pada lingkungan belajar siswa yang digunakan guru untuk meningkatkan pembelajaran. Media pembelajaran juga memiliki beberapa keunggulan, seperti: memperjelas cara penyampaian pesan dan mengatasi keterbatasan waktu, ruang dan daya indera.

Penelitian oleh Oktapia et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media power point dalam pelajaran IPS mempengaruhi minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes angket yang menunjukkan adanya peningkatan persentase minat terhadap pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran power point.

Penelitian Khaerunnisa et al. (2018) menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran power point dapat menciptakan

suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan, materi pembelajaran yang disajikan lebih konkrit melalui penjelasan dalam bentuk point-point yang diperkuat dengan gambar, sehingga dapat menarik perhatian siswa dan siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran.

Dari penjelasan di atas, hal yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa yaitu Pertama, memahami dan mengidentifikasi kondisi fisik dan psikologis siswa. Kedua, menggunakan teknik dan metode yang cocok dengan materi pembelajaran. Ketiga, penggunaan media pembelajaran tepat harus mampu membangkitkan minat peserta didik untuk mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan di SMA Negeri 25 Bone mengenai pembelajaran ekonomi ditemukan bahwa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, pendidik belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran ekonomi masih menggunakan media buku sebagai pengantarnya. Hal tersebut diperkuat dengan hasil wawancara dengan seorang guru ekonomi dalam mempersiapkan penggunaan media dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan deskripsi latar belakang ini, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang "Pengaruh Media Pembelajaran Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa".

METODE PENELITIAN

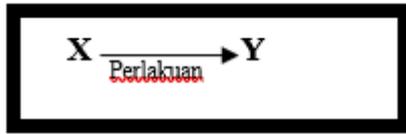
Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan adalah penelitian Pra-eksperimen yaitu desain penelitian eksperimen yang hanya menggunakan kelompok eksperimen tanpa kelompok kontrol (pembanding).

Pada penelitian ini, responden diukur minat belajarnya sebelum diberikan intervensi yang melibatkan penggunaan media power point, kemudian responden diukur kembali minat belajarnya setelah menggunakan media power point.

Format lembar pernyataan adalah kuesioner terstruktur di mana peneliti menyiapkan pernyataan yang telah dirumuskan sebelumnya dan mempersiapkan alternatif jawaban. Responden diminta untuk memilih jawaban yang paling tepat dari pilihan yang diberikan, yang dapat diartikan bagi responden sebagai jawaban sesuai dengan kondisi masing-masing. Pernyataan yang dibuat mencakup lima aspek minat, yaitu perasaan senang, rasa ingin tahu, perasaan tertarik, perasaan nyaman, dan keterlibatan siswa.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh media power point terhadap minat belajar siswa.

Adapun desain penelitian ini digambarkan dalam bentuk paradigma sebagai berikut:



Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 25 Bone. Desa Bengo, Kecamatan Bengo, Kabupaten Bone. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 13 sampai 20 Mei 2023.

Yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas X Ips 2 di SMA Negeri 25 Bone, sebanyak 23 orang yang terdiri dari 13 orang laki-laki dan 10 orang perempuan. Sampel ditentukan secara *full sampling*.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	13
2	Perempuan	10
Jumlah		23

Sumber : Data siswa SMA Negeri 25 Bone Tahun Ajaran 2023/2024

Identifikasi variabel dalam penelitian ini ada dua, yaitu: variabel (X) Media pembelajaran power point dan variabel (Y) minat belajar. Pada penelitian ini instrument yang digunakan yaitu lembar kuisisioner/angket untuk menilai minat responden dalam belajar diberikan perlakuan yaitu media power point, responden akan diberikan kuisisioner untuk mengukur minat belajar sesudah diberikan perlakuan,

Variabel yang diukur pada skala Likert dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi indikator yang bisa diukur. Akhirnya,

indikator yang diukur tersebut dapat menjadi titik untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan yang harus ditanggapi oleh responden. Adapun kategori bobot skala Likert pada minat belajar dan power point yaitu:

Tabel 2. Bobot skala Likert

Sangat setuju	(diberi skor : 5)
Setuju	(diberi skor : 4)
Kurang Setuju	(diberi skor : 3)
Tidak Setuju	(diberi skor : 2)
Sangat Tidak Setuju	(diberi skor : 1)

Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu: Observasi atau melakukan pengamatan, kuisisioner, dan dokumentasi. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan ialah regresi linear sederhana dengan rumus $Y = a + bX$. Serta uji inferensial dengan menggunakan uji-t untuk mengetahui hasil dari hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. HASIL PENELITIAN

Dalam hasil analisis penelitian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS Versi 24 untuk mengetahui minat belajar kelas X IPS 2 di SMA Negeri 25 Bone. Hasil kuisisioner yang telah diberikan siswa akan di uji validitas dan uji reabilitas. Kemudian hasil kuisisioner atau angket akan dianalisis menggunakan teknis analisis data dengan rumus regresif linear sederhana dan uji inferensial dengan menggunakan uji-t.

a) Pengujian Instrumen

1) Uji Validitas

adalah alat untuk mengukur sejauh mana penggunaan alat ukur yang digunakan untuk mengukur suatu masalah, yaitu dengan cara membandingkan skor yang diperoleh pada setiap pertanyaan pilihan responden dengan skor total individu.

Suatu item dikatakan valid jika $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan tidak valid jika $r\text{-hitung} < r\text{-tabel}$. Dari hasil yang didapat bahwa variabel X dan Y dinyatakan valid karena nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ yaitu 0.413

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini di gunakan untuk pertanyaan yang sudah valid menggunakan *cronbach's alpha*. Setiap item pertanyaan dinyatakan reliabel jika jawaban pada pertanyaan konsisten.

Pada hasil yang telah diperoleh membuktikan bahwa semua pertanyaan pada setiap variabel menyatakan nilai *cronbach's alpha* $> 0,60$. Oleh karena itu, seluruh item pada variabel penelitian ini dikatakan reliabel.

b) Analisis Statistik Deskriptif

Untuk mengetahui tanggapan responden terhadap indikator pada setiap variabel, dijabarkan sebagai berikut :

1) Power Point

Pada pertanyaan ke-1 (Saya lebih paham menggunakan power point dengan menambahkan gambar untuk memmperjelas

materi) sebagian besar yang menyatakan Sangat Setuju Sebanyak 13 Orang. Pertanyaan ke-2 (Penggunaan media power point menjadikan saya lebih fokus belajar karena materi yang dipaparkan berisi bagian-bagian penting) yang menyatakan Sangat Setuju yaitu sebanyak 14 orang. Pertanyaan ke-3 (Saya bersemangat belajar karena materi pada power point dapat di ulang-ulang.) yang memilih Setuju sebanyak 15 orang. Pertanyaan ke-4 (Saya lebih paham jika materi ditampilkan secara visual) sebagian besar yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 12 orang, dan pertanyaan ke-5 (Saya lebih tertarik belajar karena file materi power point mudah dibawa kemana saja.) sebagian besar memilih Setuju sebanyak 10 orang.

2) Minat Belajar

Pada pertanyaan 1 (Saya tertarik dengan pelajaran ekonomi) sebagian besar yang menyatakan Setuju Sebanyak 17 Orang. Pertanyaan ke-2 (Tugas dari guru selalu saya kerjakan) yang menyatakan Setuju yaitu sebanyak 11orang, Pertanyaan ke-3 (Saya akan bertanya kepada guru ketika saya menemukan kesulitan.) yang memilih Setuju sebanyak 9 orang. Pertanyaan ke-4 (Saya membaca buku ekonomi lain yang belum pernah di sampaikan oleh guru) sebagian besar yang menyatakan Cukup Setuju sebanyak 14 orang, pertanyaan ke-5 (Saya selalu mengacungkan tangan ketika diberi kesempatan untuk mengerjakan soal dipapan tulis) sebagian besar memilih Cukup Setuju dan tidak setuju sebanyak 7 orang,

Pertanyaan ke-6 (Saya mencatat materi yang disampaikan oleh guru.) siswa kebanyakan memilih setuju sebanyak 16 orang. Pertanyaan ke-7 (Saya mencatat poin penting yang disampaikan guru.) sebagian besar siswa memilih Setuju terdapat 14 orang dan pada pertanyaan ke-8 (Saya mengerjakan latihan soal di rumah) sebagian besar memilih tidak setuju sebanyak 10 orang.

c) Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui hasil dari masing-masing variabel, dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov.

Persyaratan data dapat dikatakan normal jika probabilitas atau Asymp Sig $> 0,05$ pada uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov.

Berdasarkan hasil normalitas, menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig sebesar $0,075 > 0,05$, sehingga tidak terjadi masalah normalitas pada penelitian ini.

d) Analisis statistik inferensial

1) Uji Parsial (T-Parsial)

Uji T ini dilakukan agar dapat menunjukkan seberapa jauh pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Jika nilai signifikan lebih kecil dari $0,05$ maka suatu variabel dapat dikatakan berpengaruh pada variabel lainnya.

Terdapat kriteria penerimaan dan penolakan hipotesis adalah:

- Jika nilai Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- Jika nilai Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Nilai signifikan variabel X sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai t hitung $5,418 > 2,079$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh antara variabel media Power Point (X) terhadap minat belajar (Y).

2. PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh media pembelajaran power point dalam meningkatkan minat belajar siswa. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran power point bisa dilihat dari hasil pengujian dengan berdasarkan pada indikator setiap pertanyaan yang dicapai dalam proses belajar mengajar.

Untuk Kueioner pada lembar Power Point. Pada pertanyaan pertama sebagian besar yang menyatakan Sangat Setuju Sebanyak 13 Orang (56,5%). Pertanyaan kedua yang menyatakan Sangat Setuju yaitu sebanyak 14 (60,9%). Pertanyaan ketiga yang memilih Setuju sebanyak 15 orang (65,2%). Pertanyaan ke empat sebagian besar yang menyatakan Sangat Setuju sebanyak 12 orang (52,2%), dan pertanyaan ke lima sebagian besar memilih Setuju sebanyak 10 orang (43,5%).

Untuk Kueioner Lembar Minat Belajar, Pada pertanyaan 1 sebagian besar yang menyatakan Setuju Sebanyak 17 Orang (73,5%). Pertanyaan ke-2 yang menyatakan

Setuju yaitu sebanyak 11 orang (47,8%), Pertanyaan ke-3 yang memilih Setuju sebanyak 9 orang (39,1%). Pertanyaan ke-4 sebagian besar yang menyatakan Cukup Setuju sebanyak 14 orang (60,9%), pertanyaan ke-5 sebagian besar memilih Cukup Setuju dan tidak setuju sebanyak 7 orang (30,4%), Pertanyaan ke-6 siswa kebanyakan memilih setuju sebanyak 16 orang (69,6%), pertanyaan ke-7 sebagian besar siswa memilih Setuju terdapat 14 orang (60,9%) dan pada pertanyaan ke-8 sebagian besar memilih tidak setuju sebanyak 10 orang (43,5%).

1. Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas)

Menunjukkan bahwa nilai Asymp Sig sebesar $0,075 > 0,05$, sehingga tidak terjadi masalah normalitas pada penelitian ini.

2. Analisis Statistik Inferensial

Berdasarkan hasil analisis *inferensial* menggunakan Uji Parsial (T-Parsial) dalam rumus Regresi Linear Sederhana menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $0,00 < 0,05$, dan nilai t hitung $5,418 > 2,079$. Sehingga penelitian ini sejalan dengan penelitian oleh Oktapia et al. (2019) menunjukkan bahwa penggunaan media power point dalam pelajaran IPS mempengaruhi minat belajar siswa. Hal tersebut dibuktikan dari hasil tes angket yang menunjukkan adanya peningkatan persentase minat terhadap pelajaran setelah menggunakan media pembelajaran power point.

Dapat di simpulkan bahwa penggunaan Media Pembelajaran Power Point berpengaruh dalam

meningkatkan Minat Belajar Siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 25

SIMPULAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang telah diperoleh dalam penelitian ini dapat diberikan kesimpulan, yaitu : Terdapat pengaruh antara variabel media pembelajaran power point (X) terhadap minat belajar (Y), dengan nilai t hitung $5,418 > 2,079$. Hasil tersebut berdasarkan pada uji parsial (uji T).

Dalam proses belajar mengajar juga terlihat siswa lebih antusias dengan adanya tampilan berupa power point. Sehingga peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa terdapat Pengaruh Media Pembelajaran Power Point dalam Meningkatkan Minat Belajar pada siswa kelas X IPS 2 di SMA Negeri 25 Bone.

2. Saran

Sebaiknya dalam proses pembelajaran seorang guru bisa memberikan materi dengan beberapa media dan model pembelajaran, tidak berpatokan pada satu variasi saja. Sehingga siswa tidak mudah bosan dalam belajar jika dalam pembelajaran terdapat media dan model pembelajaran yang bervariasi

DAFTAR PUSTAKA

Amir, M. J. (2020). *Pengaruh Penggunaan Media Power Point Dalam Meningkatkan Minat Belajar IPS Di Madrasah Tsanawiyah Al Firdaus Panti Jember*. 1–

23.

Khaerunnisa, F., Sunarjan, Y., & Atmaja, H. T. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Sejarah Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2017/2018. *Indonesian Journal Of History Educat*6(1), 31–41.

Kurniasari, W., Murtono, M., & Setiawan, D. (2021). Meningkatkan Minat Belajar Siswa Menggunakan Model Blended Learning Berbasis Pada Google Classroom. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 7(1), 141–148.

<https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i1.891>

Nirmawati, N., & Arief, T. A. (2018). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Power Point Terhadap Minat Dan Kemampuan Membaca Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV. *JKPD (Jurnal Kajian Pendidikan Dasar)*, 3(1), 429.

<https://doi.org/10.26618/Jkpd.V3i1.1172>

Oktapia, D., Asmara, Y., & Yati, R. M. (2019).

Upaya Meningkatkan Minat Belajar IPS Pada Siswa Dengan Media Pembelajaran Power Point. *Journal Of Education And Instruction (JOEAI)*, 2(2), 169–174. <https://doi.org/10.31539/Joeai.V2i2.941>

Rahmi. (2020). Pengaruh Pemanfaatan Media Videoscribe Dan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Quran Hadis Di MTS DDI Kaballangang Kabupaten Pinrang. 13–14.

Wahdana, R. (2017). Pengaruh Penggunaan Media Power Point Terhadap Minat Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Siswa Kelas IV SD INPRES Palompong Kecamatan Bajeng Kabupaten Gowa.